

**HUBUNGAN MEKANISME KOPING MASYARAKAT
DENGAN KEJADIAN STRES PASCA BANJIR
BANDANG DI DESA POI DUSUN III
KEC.DOLO SELATAN
KABUPATEN SIGI**

SKRIPSI



**JEARY YAKOB ANDALANGI
201801159**

**PROGRAM STUDI NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIDYA NUSANTARA PALU
2020**

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **HUBUNGAN MEKANISME KOPING MASYARAKAT DENGAN KEJADIAN STRES PASCA BANJIR BANDANG DI DESA POI DUSUN III, KECAMATAN DOLO SELATAN, KABUPATEN SIGI**, adalah benar hasil karya saya dengan arahan dari pembimbing dan belum di ajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi manapun. Sumber informasi yang berasal atau di kutip dari karya yang di terbitkan maupun tidak di terbitkan dari penulis lain telah di sebutkan dalam teks yang di cantumkan dalam daftar pustaka dibagian akhir skripsi ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta skripsi saya kepada STIKes Widya Nusantara Palu.

Palu, 29 November 2020



JEARY YAKOB ANDALANGI
201801159

ABSTRAK

Jeary yakob andalangi. Hubungan Mekanisme Koping Masyarakat Dengan Kejadian Stres Pasca Banjir Bandang Di Desa Poi Dusun III Kec. Dolo Selatan Kabupaten Sigi. Di bimbing oleh ibu Juwita Meldasari dan bapak Surianto.

Bencana alam seperti banjir merupakan gangguan ekologis yang melampaui kapasitas penyesuaian kelompok makhluk hidup dengan lingkungan. Gangguan ekologis ini berdampak pada psikologis masyarakat. Salah satu bentuk dampak psikologis yang sering ditemui adalah stres, Untuk menghadapi stres di perlukannya suatu Sumber daya koping. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang hubungan mekanisme koping dengan kejadian stres yang terjadi di desa poi dusun III kabupaten sigi. Desain penelitian dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan tehnik penarikan sampel menggunakan sitem *random sampling* Dengan jumlah sampel sebanyak 190 sampel dengan pengolahan data menggunakan uji *Chi Square*. Hasil dari penelitian tentang hubungan mekanisme koping dengan kejadian stres pada masyarakat desa poi dusun III adalah adanya hubungan mekanisme koping dengan kejadian stres pada masyarakat desa poi dan Setelah di lakukan uji *Chi Square* di dapat hasil nilai X^2_{obs} sebesar 54,408 dengan *p-value* sebesar = 0,000 ($0,000 < 0,05$) H_0 di tolak dan H_a diterima yang dapat di artikan adanya hubungan mekanisme koping dengan kejadian stres pada masyarakat desa poi dusun III kab sigi.

Kata kunci : Mekanisme Koping, Kejadian, Stres, Masyarakat.

ABSTRAK

Jeary yakob andalangi. The Relationship between The Community And The Stress Event After Banjir Bandang In Poi Dusun III Kec. Dolo Selatan Village, Sigi Regency. Guided by Mrs. Juwita Meldasari, S.Kep.,Ns.,M.Kes and Mr. Surianto,S.Kep.,Ns.,MPH

Natural disasters such as floods are ecological disturbances that go beyond the capacity of adjusting groups of living beings to the environment. These ecological disorders can have a psychological impact on society. One form of psychological impact that is often encountered is stress, To deal with stress in the need for a coping resource, one of the capacities that can be utilized to deal with and deal with difficulties. This research aims to find out about the relationship of coping mechanism with stress events that occur in poi village hamlet III sigi district. The design of the research in this study is quantitative research with the technique of sample withdrawal using random sampling system With the number of samples as many as 190 samples using istrumen research namely questionnaire, data processing using Chi Square test. The results of research on the relationship of coping mechanisms with stress events in rural communities poi hamlet III showed that of the 7 people who had adaptive coping mechanisms, 4 (57%) have a normal stress level, 3 (43%) Mild stress levels, 0% have moderate stress levels, heavy and very heavy in the face of flash floods. While of the 122 people who had adaptive mall coping mechanisms, 0% had normal and mild stress levels, 5 (4%) have moderate stress levels, 115 (89%) have severe stress levels and 2 (2%) having a very severe stress level in the face of flash floods, After doing the Chi Square test in got the result of X^2 obs value of 54,408 with p-value of = 0.000 (0,000 < 0.05) H_0 in reject and H_a accepted which can mean the relationship of the coping mechanism with the occurrence of stress in the village community poi hamlet III kab sigi.

Keywords : Coping mechanism, relationship, community, stress.



**HUBUNGAN MEKANISME KOPING MASYARAKAT
DENGAN KEJADIAN STRES PASCA BANJIR
BANDANG DI DESA POI DUSUN III
KEC.DOLO SELATAN
KABUPATEN SIGI**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana pada Program Studi
Ners Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Widya Nusantara Palu



**JEARY YAKOB ANDALANGI
201801159**

**PROGRAM STUDI NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIDYA NUSANTARA PALU
2020**

LEMBAR PENGESAHAN

**HUBUNGAN MEKANISME KOPING MASYARAKAT
DENGAN KEJADIAN STRES PASCA BANJIR
BANDANG DI DESA POI DUSUN III,
KEC DOLO SELATAN,
KABUPATEN SIGI**

SKRIPSI

**JEARY YAKOB ANDALANGI
2018011159**

Skripsi ini telah Diujikan Tanggal 22 September 2020

**Ns. Juwita meldasari Tebisi, S.Kep.,M.Kes
NIK 20120901051**

(.....)

**Ns. Surianto, M.P.H
NIK 20080902007**

(.....)

**Mengetahui,
Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan
Widya Nusantara Palu**

**DR. Tigor H Situmorang, MH.,M.Kes
NIK 20080901001**

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMBUNG	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PRAKATA	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
A. Tinjauan Teori	6
B. Kerangka Konsep	31
C. Hipotesis	32
BAB III METODE PENELITIAN	33
A. Desain Penelitian	33
B. Waktu Dan Tempat Penelitian	33
C. Populasi Dan Sampel	33
D. Variabel Penelitian	34
E. Definisi Operasional	35
F. Instrumen Penelitian	35
G. Teknik Pengumpulan Data	37
H. Analisis Data	38

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	40
A. Hasil	40
B. Pembahasan	46
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	50
A. Simpulan	50
B. Saran	50

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Distribusi responden berdasarkan umur	39
Tabel 4.2 Distribusi responden berdasarkan jenis kelamin	40
Tabel 4.3 Distribusi responden berdasarkan tingkat pendidikan	40
Tabel 4.4 Distribusi responden berdasarkan pekerjaan responden	41
Tabel 4.5 Distribusi responden berdasarkan status pernikahan	41
Tabel 4.6 distribusi responden mekanisme koping pada masyarakat	42
Tabel 4.7 distribusi responden berdasarkan tingkat stres	43
Tabel 4.8 Tabulasi silang hubungan mekanisme koping dengan stres	43

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Daftar pustaka
- Lampiran 2. Jadwal penelitian
- Lampiran 3. Surat permohonan pengambilan data awal
- Lampiran 4. Surat balasan pengambilan data awal
- Lampiran 5. Surat permohonan turun penelitian
- Lampiran 6. Permohonan menjadi responden
- Lampiran 7. Kuisisioner
- Lampiran 8. Permohonan persetujuan responden
- Lampiran 9. Surat balasan penelitian
- Lampiran10. Dokumentasi penelitian lengkap dengan foto
- Lampiran11. Riwayat hidup
- Lampiran12. Lembar bimbingan proposal dan skripsi

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1

22

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Wilayah Indonesia menurut morfologis, geografis dan perubahan iklim dapat menjadi faktor pendukung terjadinya bencana. Karakteristik geologis, geomorfologis dan klimatis kepulauan Indonesia yang diapit oleh tiga lempeng pertemuan tektonik yang luas, aktif dan saling bertumpukan, di dukung oleh variasi konfigurasi relief dengan iklim tropis lembab membuat tingginya potensi bencana alam. Berbagai kejadian bencana yang terjadi dapat menimbulkan kerugian baik harta benda, dan korban jiwa dalam jumlah yang cukup banyak. Kondisi ini menunjukkan bahwa resiko bencana alam di Indonesia masih cukup tinggi karena masih banyak jenis bahaya yang mengintai, resiko bencana juga disebabkan oleh semakin meningkatnya jumlah individu yang rentan terhadap ancaman bencana, serta masih rendahnya kemampuan masyarakat dalam menanggapi bencana.¹

Menurut World Health Organization (WHO) bencana merupakan kondisi yang membuat kerusakan antara lain gangguan ekologis, lenyapnya nyawa individu, menurunnya derajat kesehatan atau pelayanan kesehatan pada skala tertentu yang memerlukan respon dari luar masyarakat atau tempat yang terkena bencana.² Sedangkan menurut UU No 24 Tahun 2007 bencana merupakan kejadian atau rangkaian kejadian yang mendesak penghidupan dan kehidupan masyarakat yang di sebabkan baik oleh faktor alam atau faktor non alam maupun faktor manusia sehingga menyebabkan munculnya korban jiwa manusia, kerusakan lingkungan, kerugian harta benda dan dampak fisiologis.³

Dampak bencana baik pada anak maupun pada orang dewasa berbeda dari jangka pendek sampai jangka panjang. Dampak emosional jangka pendek yang sering dapat di lihat dengan rinci meliputi rasa cemas dan rasa takut yang berat, rasa sedih dan bersalah yang kronis, serta munculnya perasaan kosong. Pada sebagian orang perasaan ini akan pulih dengan bergulirnya waktu. Namun pada sebagian yang lain dampak emosional bencana jangka panjang dapat berlangsung

lebih lama berupa trauma, problem, penyesuaian pada kehidupan personal, interpersonal, sosial dan ekonomi pasca bencana.⁴

Bencana alam seperti banjir ialah gangguan ekologis yang bisa melebihi kapasitas penyesuaian makhluk hidup beserta lingkungan. Gangguan ekologis memiliki berefek psikologis pada masyarakat. dampak psikologis yang umum salah satunya adalah stres.⁵

Stres sering terjadi di lingkungan individu ialah stres bioekologi yang berupa stres ekologi/lingkungan seperti polusi, cuaca, bencana alam, di tinggalkan individu yang di cintai dan berkurangnya aset/ekonomi. peristiwa ini bisa mengakibatkan tanda-tanda stres fisik dan mental seperti perasaan sedih, tidur terganggu, konsentrasi berkurang, tubuh tremor dan lain-lain. Untuk menyelesaikan stres traumatis dan move on dari bencana alam memerlukan penyesuaian stres untuk mengatur ancaman atau tekanan yang terjadi di lingkungan yang memerlukan suatu proses individu dimana masing-masing pribadi punya potensi untuk menyelesaikan persoalan respon dan taraf yang berbeda-beda.⁶

Sumber daya koping sangat diperlukan untuk menanggapi sumber stres. Sumber daya koping ialah salah satu kapasitas yang dapat digunakan untuk menangani dan menanggulangi kesulitan. Dukungan sosial ialah sumber daya koping tidak dipunyai namun bisa di dapat dari lingkungan masyarakat. Saat ada pada kondisi tertekan, pribadi membutuhkan tambahan dukungan. Dukungan sosial bisa berpengaruh positif pada kondisi fisik dan psikis pribadi. Pribadi menerima dukungan sosial baik informasi dan saran, pertolongan fisik maupun nonfisik, atau tindakan verbal/nonverbal yang bersumber dari keluarga, saudara, teman, pemerintah dan komunitas dan jaringan sosial lainnya. Ini juga berarti pribadi mendapat dukungan sosial yang tinggi sebagai tambahan dukungan yang mempengaruhi pribadi secara positif dan membantu menyelesaikan kondisi krisis serta kesulitan pasca bencana alam.⁷

Koping merupakan respon pribadi terhadap situasi yang mengancam dirinya baik psikologis maupun fisik. Mekanisme koping di bagi dua seperti mekanisme koping aktif yang merupakan koping yang menopang fungsi integrasi, pertumbuhan, belajar dan mencapai tujuan sedangkan mekanisme koping

maladaptif merupakan coping yang memperlambat fungsi integrasi, memecah perkembangan, mengurangi otonomi dan cenderung menguasai lingkungan.⁸ Mekanisme coping adaptif inilah yang diharapkan mampu mengurangi resiko angka kejadian stres pada korban pasca bencana.⁹

Penelitian yang dilakukan oleh Asnayanti dkk pada tanggal 1 Agustus 2013 tentang hubungan mekanisme coping dengan kejadian stres pasca bencana alampada masyarakat kelurahan Tubo kota Ternate di dapati hasil bahwa mekanisme coping masyarakat erat hubungannya dengan kejadian stres pasca bencana yang di alami masyarakat kelurahan tubo.¹⁰ Penelitian ini juga di dukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Fakrul R Pada tanggal 21 Agustus 2017 tentang dampak bencana alam terhadap perubahan perilaku sosial masyarakat menunjukkan adanya dampak kerugian fisik dan fisiologis seperti stres dan trauma pada korban bencana.¹¹

Penelitian yang dilakukan oleh Mohamad Khasan dan Mohamad Widjianarko pada tanggal 13 Juli 2010 tentang perilaku coping masyarakat menghadapi banjir mendapati hasil bahwa *problem focused coping* yang lebih menonjol yaitu jenis strategi coping konfrontatif dengan penyelesaian masalah yang terstruktur yaitu dengan menaikan benda-benda ke tempat lebih tinggi, membuat rakit dari gabus untuk menyelamatkan benda-benda tersebut. Sedangkan untuk *emotion focused coping* sendiri lebih banyak berorientasi pada bentuk kontrol diri dari diri atau mengelak dari bencana sedangkan pengalihan nilai positif, penerimaan tanggung jawab berbeda pada setiap individu dalam memahami kejadian bencana banjir dan posisi individu saat terjadi bencana banjir.¹²

Studi pendahuluan yang dilakukan di desa Poi terdapat data bahwa dari 281 KK warga yang ada di desa Poi, yang terdampak bencana banjir bandang paling parah yaitu 190 warga poi yang bermukim di dusun III. Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu warga Desa Poi, Kec.Dolo Selatan, Kab.Sigiyang merupakan korban banjir bandang pada tahun 2019. Mengatakan bahwa banjir bandang yang terjadi saat itu banyak menyebabkan kerugian pada dirinya dan warga lain yang mengalami kejadian yang sama. Kerugian materil yang dialami antara lain rusaknya rumah, barang-barang elektronik, kendaraan roda dua serta hilangnya surat-surat berharga yang tersapu oleh banjir.

Hal lain yang disampaikan adalah warga desa Poi masih merasa takut karena kejadian gempa yang dahsyat yang terjadi pada tahun 2018 lalu menyebabkan berubahnya struktur bentangan alam pegunungan desa Poi sehingga saat musimpenghujan tiba tidak menutup kemungkinan akan terjadi lagi bencana yang sama. Warga lain di desa Poi mengatakan bahwa sampai saat ini, banyak warga yang takut bahkan trauma mengingat keadaan cuaca saat ini yang di dominasi oleh musimpenghujan sehingga mereka memperkirakan bahwa kejadian yang sama akan terulang lagi.

Berdasarkan uraian di atas Peneliti tertarik meneliti tentang Hubungan Mekanisme Koping Masyarakat Dengan Kejadian Stres Pasca Banjir Di Desa Poi, Kec.Dolo Selatan, Kab.Sigi. Karena Peneliti ingin mengetahui bagaimana koping warga desa Poi setelah bencana banjir dan hubungannya dengan respon stres setelah bencana yang di alami warga desa Poi.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu apakah terdapat hubungan mekanisme koping masyarakat dengan kejadian stres pasca bencana banjir di Desa Poi, Kec.Dolo Selatan, Kab.Sigi.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Diketuinya seperti apakah hubungan mekanisme koping masyarakat dengan kejadian stres pasca banjir di Desa Poi

2. Tujuan khusus

- a. Diketuinya mekanisme koping masyarakat pasca bencana banjir di Desa Poi, Kec.Dolo Selatan, Kab.Sigi.
- b. Diketuinya hubungan kejadian stres pasca bencana banjir bandang di Desa Poi, Kec.Dolo Selatan, Kab.Sigi.
- c. Dianalisisnya hubungan mekanisme koping masyarakat dengan kejadian stres pasca bencana banjir bandang di Desa Poi, Kec.Dolo Selatan, Kab.Sigi.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi STIKES Widya Nusantara Palu

Penelitian ini bisa di jadikan sebagai bahan refrensi bagi mahasiwa lain yang ingin meneliti dan mempelajari tentang mekanisme koping dan hubungannya dengan tingkat stres pasca kejadian bencana.

2. Bagi Masyarakat Desa Poi

Sebagai bahan pemikiran yang di dasari pada teori terhadap ilmu dan kajian praktis dalam meningkatkan kesadaran masyarakat dalam menyikapi kejadian bencana banjir banding.

3. Bagi Pemerintah Desa Poi

Sebagai bahan pertimbangan bagi pemerintah desa terkait dalam menyusun program mitigasi dan kesiapsiagaan bencana khususnya bidang yang mendasari pada pengurangan resiko bencana.

DAFTAR PUSTAKA

1. Sudibyakto. *Potensi Bencana Alam Dan Kesiapsiagaan Masyarakat Menghadapi Bencana*. J PSPK. 2007. Okt 04. ;(1);1-3.
2. SARI, Bety Gustina; *Tarigan, Gita H. Hubungan antara kesiapsiagaan bencana dan tingkat kecemasan pada kepala keluarga di daerah pesisir*. 2017. PhD Thesis. Trisakti University.
3. UU NO 24 Tahun 2007. *Tentang Penanggulangan bencana*.
4. Retnowati. *Intervensi Psikososial Saat Bencana*. I ed. Prawitasari. Jakarta : Erlangga. 2012. 1 leaves.
5. Efendy, N. *Dasar-Dasar Keperawatan Kesehatan Masyarakat*. II ed. Jakarta. [Publisher unknown]. 2012. 1 leaves.
6. Bruner, Sudarth. *Keperawatan Medical Bedah*. I ed. Jakarta. Kencana. 2001. 1 leaves.
7. Weinstein, J. *In The Best Interest Of Children : A Proposal to Transform the Adversarial System*. United States. Sunway Academic Journal. 2008.
8. Keliat, Budi, Ana dkk. *Keperawatan Kesehatan Jiwa Komunitas CMHN (Basic Course)*, Jakarta : EGC. 2011
9. Stuart & Sundeen. *Keperawatan Psikitrik : Buku Saku Keperawatan Jiwa*, Edisi 5. Jakarta : EGC. 2006.
10. Asnayanti, Luky K, Ferdinand W. *Hubungan Mekanisme Koping Dengan Kejadian Stres Pasca Bencana Alam Pada Masyarakat Kelurahan Tubo Kota Ternate*. e-Kp. 2013. Agu 01 ; (1) ; [3 p].
11. Fakrul Rizal. *Dampak Bencana Alam Terhadap Perubahan Perilaku Sosial Masyarakat*. Skripsi. Fakultas Dakwah Dan Komonikasi Universita Islam negeri AR-RANIRY Banda Aceh. 2018.
12. M Khasan, M Widjanarko. *Perilaku Koping Masyarakat Menghadapi Banjir*. J-Kp. 2011. Jun 02 ; (1) : [3p].
13. Imran A.M, dkk. *Kajian naskah akademik master plan penanggulangan risiko bencana banjir bandang. Prosiding seminar nasional riset kebencanaan*. Mataram. 2013. Okt. 10.
14. Azmeri, Eldina F. *Sidik Cepat Ancaman Banjir Bandang*. I ed. Yogyakarta. [Publisher unknown]. 2017. 1 leaves.
15. Mega D. editor. *Pengertian, Jenis Dan Dampak Banjir*. J Foresteract. 2018 Apl 22 ; (1) : 1-4.

16. Asmadi. *Teknik Prosedural Keperawatan Konsep Dan Aplikasi Kebutuhan Dasar Klien*. I ed. Jakarta. [Publisher unknown]. 2008. 1 leaves
17. Mubarak, W iqbal, indrawati, susanto, joko. *Buku Ajar Ilmu Keperawatan Dasar*, II ed. Jakarta. [Publisher unknown]. 2015. 1 leaves.
18. Stuart, Sudeen. *Sumber Koping*. I ed. Jakarta. [Publisher unknown]. 2003. 1 leaves.
19. Rin Ayu Apriska, *Hubungan Antara Tingkat Kesepian Dengan Mekanisme Koping Pada Lansia Di Unit Pelayanan Lanjut Usia "WENING WARDOYO"*, Skripsi. Fakultas Kedokteran Universitas Di Ponorogo, Semarang, 2016.
20. Romiyatun. *Pisikologi umum dan sejarah kesehatan, stres, dan koping*. Tesis. Magister psikologi pasca sarjana. Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta .2015.
21. Wilkinson, J. M, Treas, L. Barnett, K. Smith, M, H. *Fundamental of Nursing :Theory, Concepts ,Andaplication*. 3rded. Philadelpia. [Publisher unknown]. 2015. 1 leaves.
22. Rasm hidayat A. *Metode Penelitian Kebidanan Dan Tehnik Analisa Data*. I ed. Jakarta. [Publisher unknown]. 2007. 1 leaves.
23. Sulistiawati. *Konsep Dasar Keperawatan Kesehatan Jiwa*. 1ed. Jakarta. [publisher unknown]. 2008. 1 leaves.
24. Hawari D. *Manajemen Stres, Cemas Dan Depresi*. 1 ed. Jakarta. [publisher unknown]. 1 leaves.
25. Hadi. *Reaksi Terhadap Stres*. 1 ed. [publisher unknown]. 2006. 1 leaves.
26. Potter, Patricia, A. *Buku Ajar Fundamental Keperawatan : Konsep Dan Praktek*. 1 ed. Jakarta [publisher unknown]. 2005. 1 leaves.
27. Setiadi. *Konsep Dan Penulisan Riset Keperawatan*. 1ed. Jakarta. [Publisher unknown]. 2007. 1 leaves.
28. N, indrianto. Bambang, S. *Metologi Penelitian Bisnis*. 1ed. Yogyakarta. [Publisher unknown]. 2001. 1 leaves.
29. Dahlan, S. M. *Besar Sampel Dan Pengambilan Sampel*. 1 ed. Jakarta : Salemba medika. 2013.
30. Safaria, Saputra. *Manajemen Emosi*. Jakarta: Bumi Aksara. 2009

31. Sugiyono. *Metode Penelitian, Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta. 2017
32. Sumantri, Arif. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Kencana Pranada Media : Jakarta. 2011.
33. Falerisika y, Yuli P, Halimah T, *Hubungan Mekanisme Koping Dengan Terjadinya Depresi Pada Korban Pasca Bencana Kebakaran Toko Di Pasar Atas Kota Bukit Tinggi Tahun 2018*. STIKes Printis Padang. 2018.
34. Sumarno, H. Dalam Laporan Penelitian Pusat Studi Bencana LPPM Mengenai *Indicator Kerentanan Keluarga Petanidan Nelayan*. 2009.
35. Koentjoro. *Refleksi Gempa Bumi Yogyakarta 27 Mei*. Yogyakarta. Gadjah Mada University Press. 2005.
36. Nurjanah., Sugiharto, R., Kuswanda, Dede., Siswanto., Adikoesoemoyo. *Manajemen Bencana*. Alfa Beta; Bandung. 2012.
37. Prayitno, E. *Psikologi orang dewasa*. Padang : Angkasa Raya. 2006.
38. Wandra .*Tentang hubungan mekanisme koping keluarga terhadap tingkat stres pasca bencana banjir di kanagarian muaro pati*. Universitas Andalas. 2016.